

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di PT. Sanbe Farma Unit II selama 2 bulan yang berlangsung tanggal 4 September – 4 November 2017 dapat disimpulkan bahwa:

5.1. SIMPULAN

1. PT. Sanbe Farma Unit II telah menerapkan CPOB yang ditetapkan bagi industri farmasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu yang meliputi aspek manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan hygiene, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak, serta kualifikasi dan validasi.
2. PT. SANBE FARMA merupakan salah satu industri farmasi yang telah mendapatkan sertifikat CPOB dan Sertifikat GMP dari *Foreign Auditor* sehingga obat yang dihasilkan terjamin akan keefektivitasan (*efficacy*) dan keamanannya (*safety*) serta dapat diterima konsumen secara internasional.
3. PT. SANBE FARMA telah menunjuk apoteker untuk menjadi manajer dan supervisor yang bertanggung jawab dalam menghasilkan mutu produk yang memenuhi spesifikasi.

4. PT. Sanbe Farma Unit II memproduksi obat antibiotik beta lactam yakni Penicillin dan Sefalosforin, lokasi bangunan, ruang produksi, sistem utility, serta akses masuk personil telah dipisahkan agar tidak terjadi kontaminasi dan produk yang dihasilkan bermutu, aman, dan berkhasiat.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Sanbe Farma Unit II telah memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Meprofarm telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi dan cara mengatasi permasalahan tersebut.

5.2. SARAN

1. Kedisiplinan personil perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja perusahaan dan selalu diadakan pelatihan CPOB secara rutin dan berkesinambungan agar personil benar benar memahami prinsip-prinsip CPOB.
2. Perbaikan dan pengembangan fasilitas dan produk agar terus dilakukan agar PT. Sanbe Farma selalu menjadi salah satu industri farmasi terbesar di Indonesia.
3. PT. Sanbe Farma Unit II hendaknya terus meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
4. PT. Sanbe Farma Unit II terus mempertahankan kualitas SDM agar memenuhi kualifikasi personalia di CPOB.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 tentang Industri Farmasi. Jakarta: Kemenkes RI.

Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Anonim, 2012, Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.